

When somebody should go to the books stores, search establishment by shop, shelf by shelf, it is in reality problematic. This is why we provide the books compilations in this website. It will extremely ease you to see guide Linguistik Umum Abdul Chaer as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in reality want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best area within net connections. If you point to download and install the Linguistik Umum Abdul Chaer, it is unconditionally easy then, previously currently we extend the associate to purchase and make bargains to download and install Linguistik Umum Abdul Chaer fittingly simple!



Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia Penerjemah kitab Arab
Buku ajar ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Kajian Kebahasaan pada program studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan, dengan mengacu pada rambu-rambu standar nasional perguruan tinggi. penulis berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk terus belajar sehingga mampu menuangkan gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif, baik dalam berbahasa lisan maupun tulis. Mari kita pelajari, bina, dan kembangkan terus menerus bahasa Indonesia agar senantiasa dapat berkembang sesuai dengan keadaan zaman.

Japanese DIVA PRESS

Deskripsi ringan tentang beberapa materi pokok nahwu dan sharaf untuk dapat membaca kitab arab gundul

Pengantar Ilmu Linguistik European Alliance for Innovation

Buku “Menenal Ilmu Bahasa (Linguistik)” ini pada awalnya disusun sebagai kebutuhan bahan ajar mata kuliah Introduction to Linguistic (pengantar linguistik) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP-PGRI) Sumatera Barat. Buku ini merupakan pengembangan dari materi dan silabus perkuliahan serta bahan-bahan dari berbagai sumber berdasarkan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester dalam pencapaian kompetensi menguasai teori-teori tentang ilmu kebahasaan. Kemudian, karena penulis berfikir bahwa kajian dasar mengenai ilmu bahasa pada prinsipnya merupakan ilmu yang umum (general) pada semua bahasa di dunia, maka timbul keinginan untuk menjadikan buku ini sebagai salah satu panduan bagi Program Studi Bahasa secara umum. Buku ini pada dasarnya masih merujuk pada buku-buku sebelumnya yang membahas mengenai seluk-beluk linguistik, tetapi lebih disesuaikan dengan perkembangan dan revisi terbaru berdasarkan penelitian dan temuan oleh ahli-ahli bahasa saat ini. Selanjutnya, karena banyak ahli bahasa sudah lebih memfokuskan kepada kajian-kajian bahasa pada pembahasan yang lebih spesifik terhadap bidang tertentu pada tataran lebih lanjut yang jauh lebih kompleks sehingga agak menyulitkan bagi mahasiswa yang tergolong pemula untuk memahami akar dari kajian bahasa itu sendiri. Untuk itu, buku ini diharapkan dapat menjadi jawaban terhadap permasalahan tersebut di atas karena penulis berusaha memaparkan pembahasan dari hal-hal mendasar yang memudahkan mahasiswa untuk memahami topik, dan juga cakupan buku ini bisa dinilai luas sehingga pembaca lebih mudah mengklasifikasikan bidang-bidang kajian ilmu bahasa yang sudah banyak berkembang dengan berbagai macam aliran dan bidang ilmu turunannya. Dalam pemaparan isi, buku ini terdiri dari sebelas Bab yang dimulai dari Bab pendahuluan yang membahas pengertian bahasa dan cabang-cabang ilmu bahasa sampai pada Bab linguistik terapan sebagai penerapan dan aplikasi dari ilmu-ilmu bahasa itu sendiri termasuk juga tentang pengajaran ilmu bahasa. Pada masing-masing Bab terdapat pemaparan teori dan beberapa ilustrasi serta gambar-gambar yang berkaitan dengan pokok bahasan sehingga pembaca lebih mudah mencerna dan memahami materi yang dibahas. Buku Menenal ilmu bahasa (linguistik) ini diterbitkan oleh penerbit deepublish dan tersedia juga versi cetaknya.

Urban Studies: Border and Mobility Gramedia Pustaka Utama

Manusia begitu dekat dengan bahasa. Tiap hari mereka menggunakannya untuk berbagai keperluan, seperti menjalin atau mempertahankan relasi dengan orang sekitar, mengoordinasikan urusan pekerjaan, serta menuangkan kegelisahan hati dan pikiran. Bahasa menjadi sarana-kehidupan penuh daya bagi siapa pun yang memanfaatkannya.Namun, kedekatan dan kedayagunaan yang amat itu sering kali tidak disadari. Bahkan, bahasa seolah menjadi hal yang terlampau biasa, sesuatu yang tidak perlu lagi diperbincangkan. Lantas, persoalan bahasa pun kerap tereduksi menjadi perkara baku dan tidak baku atau benar dan tidak benar.

BASA 2020 Walter de Gruyter

Reconstructed from lecture notes of his students, these are the best records of the theories of Ferdinand De Saussure, the Swiss linguist whose theories of language are acknowledged as a primary source of the twentieth century movement known as Structuralism.

Teori Linguistik: Beberapa Aliran Linguistik GUEPEDIA

Inilah buku yang dapat dijadikan rujukan asas dalam mempelajari ilmu linguistik dan perlu dipunyai oleh semua pelajar, guru dan pensyarah bahasa Melayu.

Buku ini juga perlu disimpan dalam semua perpustakaan awam dan peribadi.

LINGUISTIK TERAPAN Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir Duta Media Publishing

"Japanese: A Comprehensive Grammar is a complete reference guide to modern Japanese grammar. Accessible and systematic, it explores the complexities of the language thoroughly, filling many gaps left by other textbooks. Clear grammar points are put in context using examples from a

range of Japanese media. The emphasis is firmly on contemporary Japanese as spoken and written by native speakers. Key features of the book include: coverage of colloquial and standard Japanese ; extensive cross-referencing ; detailed index of Japanese and English terms ; up-to-date real examples of current usage ; greater emphasis on structures that learners find particularly confusing ; glossary of linguistic terms. Written by experts in their fields, Japanese: A Comprehensive Grammar will prove a lasting and reliable resource for all learners of Japanese."--Publisher's website.

EPISTEMOLOGI NA WU [PEDAGOGIS] MODERN Routledge

Ilmu an-na w merupakan salah satu disiplin ilmu – layaknya ilmu lain – yang pernah mengalami anomali karena berada pada puncak paradigma keilmuan sehingga – meminjam istilah Thomas Kuhn (w. 1996) – mengalami “ krisis ” . Indikasinya, na w yang dihasilkan adalah demi kepentingan bahasa itu sendiri yang terkadang jauh dari realitas bahasa yang digunakan masyarakat tutur Arab. Bahkan, dalam titik kulminasi, na w menjadi “ momok ” menakutkan bagi pembelajar bahasa Arab.3 Padahal tujuan awalnya adalah sebagai alat untuk mempermudah belajar bahasa Arab, khususnya Alquran. elain itu, disebabkan na w klasik, bahasa Arab menjadi kurang responsif terhadap perkembangan bahasa dan ilmu pengetahuan yang sangat dinamis baik ilmu bahasa itu sendiri maupun ilmu-ilmu lain. Buku ini akan menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana epistemologi na w yang disusun yauq ī aif (19102005) dan Tamm ā m ā s ā n (1918-2011)? (2) Bagaimana kontribusi epistemologi keduanya dalam pendidikan bahasa Arab, khususnya konsep pengembangan sintaksis pedagogis bagi pembelajar Indonesia?

Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa Dan Penerapannya) Universitas Brawijaya Press

Buku ini memaparkan linguistik Arab dengan fokus pada sejarah bahasa Arab dan metodologi linguistiknya. Buku ini terdiri dari empat bagian: (1) tentang fiqhul-lughah [kajian asal usul bahasa]; (2) sejarah bahasa Arab dari masa Jahiliyah hingga masa Abbasiyah; (3) mazhab-mazhab nahwu; dan (4) perbandingan antara linguistik Arab klasik dan modern. Buku ini bermisi utama untuk mengisi khazanah literatur berbahasa Indonesia yang masih langka dengan buku-buku tentang sejarah dan mazhab linguistik Arab. Buku ini juga bisa menjadi buku daras pengantar bagi para pengkaji linguistik Arab, khususnya para mahasiswa yang belajar di program studi/jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Course in General Linguistics PT Grafindo Media Pratama

Lawas pamuji adalah khazanah ilmu pengetahuan lokal yang di dalamnya mengandung berbagai pustaka kebaikan dan kebajikan yang tetap aktual sampai sekarang. — Dr. Tantan Hermansah. Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Sastra yang terwujudkan dalam bentuk bahasa menjadi pangkal dari setiap karya seni yang ada ... Lawas pamuji seperti diulas di dalam buku ini adalah karya seni sastra yang memiliki arti mendalam. — Dr. KH. L. Zulkifli Muhadli, SH, MM. Pariwa Adat Lembaga Adat Tana Samawa (LATS) Kemutar Telu Terbitnya buku Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa merupakan suatu langkah baik dalam rangka memperkuat identitas lokal masyarakat suku Sumbawa. — Dr. Ir. H. W. Musyafirin, MM. Bupati Sumbawa Barat

Parliamo Italiano Volume 1 Deepublish

Hubungan perbedaan qira ’ at Alquran dengan makna ayat, dibagi menjadi dua, yaitu: perbedaan qira ’ at Alquran yang berpengaruh pada perubahan lafal tapi tidak pada makna ayat dan perbedaan qira ’ at Alquran yang berpengaruh pada perubahan lafal dan makna ayat sekaligus. Adanya perbedaan qira ’ at atau bacaan dalam Alquran disebabkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: perbedaan bacaan tersebut sudah ada sejak awal mula turunnya Alquran, adanya perbedaan bacaan dari nabi, dan faktor terakhir adalah disebabkan adanya lahjah atau dialek yang beraneka ragam di kalangan masyarakat Islam ketika Alquran diturunkan. Perbedaan makna ayat yang dihasilkan oleh berbagai perbedaan qira ’ at mutawatur yang diyakini sebagai wahyu Allah Swt., berperan sangat penting untuk menjelaskan dan memperluas makna sesama ayat Alquran. Dilihat dari corak penafsiran Alquran, maka penulis lebih berpendapat bahwa penafsiran ayat Alquran dengan qira ’ at yang berbeda merupakan bagian dari tafsir bi alMa ’ thur, yaitu penafsiran ayat Alquran dengan ayat lainnya.

Mewarnai European Alliance for Innovation

We are delighted to introduce the proceeding of the first edition of the International Conference on Science and Technology (ICoST) that was held in Claro Hotel, May 2-3, 2019. It was organized by Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar in partnership with Forum Dekan Fakultas Sains dan Teknologi PTKIN. The theme of the ICoST is “ Roles and Challenges of Science and Technology in Guaranteeing Halal Products in the Industrial Revolution 4.0 ” . The Indonesian government has begun to respond this industrial change by launching the roadmap of 'Making Indonesia 4.0' as a strategy to ease Indonesia's steps to become one of the new powers in Asia in April 2018. This roadmap provides a clear direction for the movement of the national industry in the future, including a focus on developing priority sectors that will become Indonesia's strength towards Industry 4.0. The proceeding of ICoST contains the scientific research, written by the academicians, researchers, practitioners, and government elements who have the same thoughts about the effort to develop the society ’ s ability to adapt the advancement of science and technology in the global competition to face the industrial revolution 4.0. We are also very grateful to all keynote speakers and committee members, willing to act as referee for their time and efforts to keep our conference going well. In the future, we expect the ICoST will be able to provide another scientific atmosphere and stimulate more participants to join this conference.

Proceedings of the First International Conference on Science, Technology and Multicultural Education, ICOCIT-MUDA, July 25th-26th, 2019, Sorong, Indonesia YPM Press

MEMAHAMI MAKNA AYAT KALAM (Pendekatan Semantik Al-Zamakhshyari dan Ibnu Athiyyah Terhadap Makna Ayat Penulis : M. AGUS YUSRON, MA Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6429-83-9 Terbit : Juli 2021 Sinopsis : Perdebatan seputar Allah ada dimana, apakah Allah kelak bisa dilihat di akhirat, mempermasalahkan seputar keadilan Allah, masalah perbuatan manusia, sampai masalah ayat-ayat kalam (teolog) lainnya menjadi pembahasan yang terus terjadi di masyarakat akademisi hingga masyarakat awam. Seringkali masyarakat mendapatkan jawaban yang kurang tepat, sehingga membingungkan bagaimana ia bersikap, karena jika salah dalam memahami dan bersikap, sangat rentan terhadap akidah masing-masing. Buku ini memberikan pemaparan seputar ayat-ayat kalam langsung dari pakarnya, yaitu al-Zamakhshyari dan Ibnu Athiyyah, seorang pakar tafsir sekaligus ahli teolog, dengan menggunakan pendekatan semantik. Al-Zamakhshyari memiliki kitab fenomenal, yaitu tafsir al-Kasysy â f, bercorak bahasa. Ia juga terkenal sebagai tokoh Mutazilah, meskipun demikian, banyak ulama Sunni yang merujuk kitab tersebut. Sedangkan Ibnu Athiyyah menulis kitab tafsir al-Muharrar al-Waj î z, bercorak bahasa juga, dan dikenal sebagai salah satu tokoh ahlussunnah wal jamaah. Materi yang dibahas pada buku ini seputar melihat Allah di akhirat, perbedaan pandangan tentang sifat-sifat Allah, memposisikan keadilan Allah, tentang mutasy â bihat (istawa, al-wajh, yad dan al-ain) dan tentang perbuatan manusia, apakah

sepenuhnya diatur Allah atau manusia memiliki kebebasan dalam berbuat. Masalah-masalah tersebut dikupas tuntas dengan menggunakan pendekatan semantik, yaitu mengkaji makna setiap kata atau kalimat yang terdapat pada ayat-ayat kalam di dalam Al-Quran. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Linguistik Interdisipliner pada Era Revolusi Industri 4.0 Muhammadiyah University Press

Banyak kajian yang ditujukan untuk membahas pandangan-pandangan Ibnu Qutaibah, terutama yang terkait dengan al-Qur ’ an dan Hadis. Sebagai penganut Ahlus-Sunnah wal Jama ’ ah, Ibnu Qutaibah memang memperuntukkan karya-karyanya untuk memahami sumber utama ajaran agama Islam itu, sekaligus membela aliran teologis yang ia anut. Ia juga dikenal sebagai tokoh awal di bidang kritik sastra Arab, khususnya lewat karyanya al-Syi ru wa al-Syu ara ’ . Sayangnya, sebatas pengamatan saya tidak banyak yang mengkaji pemikiran linguistiknya. Besar kemungkinan, hal ini disebabkan karena pandangan-pandangan linguistiknya itu disampaikan di tengah-tengah produk penafsiran yang ia tawarkan, baik terhadap ayat-ayat al-Qur ’ an maupun hadis Nabi, sehingga ia lebih dikenal sebagai tokoh di bidang ilmu-ilmu syari ’ at daripada ilmu-ilmu kebahasaan. Pada bagian pertama dari buku ini diperkenalkan sosok Ibnu Qutaibah yang diawali dengan nama lengkapnya, pendidikannya, dan guru-guru yang turut membentuk cara berpikirnya. Tidak luput dari bagian pertama ini adalah karya-karya Ibnu Qutaibah di berbagai wilayah keilmuan. Karya-karya tersebut menjadi bukti tentang luasnya kapasitas keilmuan Ibnu Qutaibah. Kitab Adab al-Katib mendapat sorotan khusus di bagian yang ditulis oleh Haidar Al Faqih. Berikutnya, bab kedua dari buku ini membahas tentang Homonim, salah satu fitur dari musytarak lafzi yang belakangan banyak menyedot perhatian para linguis Arab. Homograf, satu dari dua jenis homonym, menurut perhitungan setidaknya terdapat 72 kata yang didaftar oleh Ibnu Qutaibah dalam bukunya, yang memerlukan kerja hati-hati peneliti untuk menghitungnya dari beberapa bab yang berbeda. Ibnu Qutaibah membedakan, misalnya kata al-juhd dengan al-jahd yang dalam leter Arab ditulis sama, namun sering tidak dibedakan oleh orang Arab sendiri. Padahal, yang pertama berarti usaha, sedangkan yang kedua lelah, sulit. Jenis kedua, yaitu homofon, Ibnu Qutaibah mendaftarkan kata-kata yang terdengar sama, tetapi (harus) dibedakan dalam penulisan, seperti kata Hawa yang berarti udara dan nafsu. Untuk diingat, di sebagian dialek Arab, hamzah tidak dibunyikan. Tidak lupa, pada bagian ini peneliti, Ahmad Firman Mujahid menyinggung soal fenomena kata turunan yang berasal dari kata dasar yang berbeda-beda yang, menurut Ibnu Qutaibah, menjadi salah satu kekhasan bahasa Arab. Pada bab ketiga dari buku ini, Radia Suherdis menyorot pandangan Ibnu Qutaibah mengenai sinonim. Seagaimana maklum di kalangan pengkaji bahasa Arab, sinonim merupakan salah satu fenomena kebahasaan yang menjadi kekayaan bahasa Arab. Dengan telaten peneliti menghitung 251 kosa kata sinonim yang didaftar oleh Ibnu Qutaibah dalam bukunya. Yang menarik dari pembahasan ini adalah bagaimana peneliti membuat klasifikasi dari sinonim dalam pandangan Ibnu Qutaibah, di antaranya adalah sinonimitas dalam pola kata (wazan) yang berbeda, misalnya pola af ala yang bersinonim dengan fa ala dengan sederet contohnya. Dijelaskan juga pada bab III ini bagaimana Ibnu Qutaibah membuat klasifikasi kata menjadi hiponim dan pipernim yang menunjukkan sikap penerimaan linguis tersebut terhadap fenomena kebahasaan ini, dengan ketelitian yang tinggi dalam pembedaan makna. Bagian selanjutnya membahas pandangan Ibnu Qutaibah tentang antonim. Yang unik dari bahasa Arab, antonym yang dimaksudkan di sini bukanlah dua kata dengan makna yang berlawanan, melainkan satu kata yang memiliki dua makna yang saling bertentangan. Fenomena ini dikenal dengan nama at-tadad, yang sebenarnya menjadi bagian dari musytarak lafzi jika dilihat dari sisi dualisme makna dalam suatu kata, dan menariknya dieksklusikan dari musytarak lafzi oleh penulis dengan mengacu pada aspek maknanya yang saling bertentangan. Penting untuk dicatat, bahwa sejumlah persoalan yang disampaikan oleh Ibnu Qutaibah dalam kitab Adab al-Katib dibahas juga secara lebih rinci dalam bukunya yang lain, misalnya Ta ’ wil Musykil al-Qur ’ an. Pada buku yang terakhir ini, Ibnu Qutaibah menyoal filosofi pertentangan makna, yang didasarkan antara lain pada sudut pandang dan juga faktor psikologis. Terlepas dari itu, melalui bab empat yang ditulis oleh Ridho Pangestu ini, kita bisa melihat bagaimana Ibnu Qutaibah turut berkontribusi dalam diskusi awal tentang fenomena kebahasaan yang baru dibuat istilahnya jauh setelah jaman Ibnu Qutaibah ini. Keunikan lain dari Adab al-Katib diperlihatkan dalam bab kelima dari buku ini, yaitu terkait dengan ide penamaan orang Arab dengan nama hewan, tumbuh-tumbuhan, bahkan dengan nama-nama hama. Tidak heran jika membuka literature klasik Arab-Muslim, kita menemukan sejumlah tokoh yang namanya barangkali ganjil menurut sebagian kita, seperti Al-Kalbi (anjing), al-Hanzalah (labu), Al-Mazini (semut putih), dan Sa labah (rubah betina), dan lain sebagainya. Bagian ini disampaikan oleh Ardi Maulana Bhakti; dan saya turut memperkaya pembahasannya. Berikutnya, bentuk tunggal dan jamak telah menjadi persoalan tersendiri dalam menggunakan bahasa Arab. Pertama, bahasa Arab mengenal bentuk musanna (bilangangan dua) di dalam kata benda dan juga kata verba-nya. Selanjutnya, bentuk jamak (plural) tidak dapat dilakukan dengan pengulangan kata seperti dalam bahasa Arab, atau dengan sekadar menambahkan akhiran “ s ” seperti dalam bahasa Inggris. Mengubah bentuk tunggal ke dalam jamak harus merubah pola kata (wazan), yang mana pola tersebut berbeda-beda satu sama lain. Pada bab enam yang ditulis Hasanudin dari buku ini, dibahas tentang pola kata-kata yang rancu. Ada yang rancu pada bentuk tunggalnya, ada juga yang rancu pada bentuk jamaknya. Yang menarik pembahasan di bab ini, kata-kata yang diklasifikasikan oleh Ibnu Qutaibah tersebut coba ditelusuri dalam kamus-kamus besar karena tidak dibahas di buku-buku Nahwu. Di sisi inilah pembahasan Ibnu Qutaibah menjadi unik. Selain tunggal dan jamak, konsep gender dalam bahasa Arab, yang dibahas pada bab ketujuh dari buku ini oleh Engkus Apriyana, tidak lepas dari pandangan Ibnu Qutaibah. Bagi penutur sebuah bahasa yang tidak ketat dengan perbedaan gender, isu tentang maskulin dan feminine bisa menjadi masalah yang serius dalam menggunakan bahasa Arab. Tetapi tingkat penggunaan salah satunya yang lebih tinggi dari yang lain dapat menimbulkan dugaan lain: bias gender. Karenanya, pada bab ini dibahas pandangan para grammarian Arab tentang konsep muzakkar dan mu ’ annas, tidak terkecuali pandangan Ibnu Qutaibah kesalahan berbahasa yang sering terjadi, bahkan di kalangan masyarakat Arab sendiri. Bab terakhir dari buku ini membahas tentang konsep leksikologi Ibnu Qutaibah. Banyak yang membahas perbedaan antara kata basyar, adam, dan insan yang sama-sama berarti manusia. Tetapi yang menarik, Ibnu Qutaibah meletakkannya dalam bingkai furuq lugawiyah wa dalaliyah, yang sebetulnya berkaitan erat dengan tema tentang sinonim di atas. Maka berbasis daftar kosa kata yang diklasifikasi oleh Ibnu Qutaibah menurut medan makna tertentu, Iqval Febriyan mampu menggali pandangan linguistic Ibnu Qutaibah. Dan lebih menarik lagi, pandangan Ibnu Qutaibah tersebut kemudian di- “ adu ” dengan teori linguis modern, seperti Eugene Nida. Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa kitab Adab al-Katib [hingga pada batas tertentu, ed.] dapat disebut sebagai kamus.

KAJIAN KEBAHASAAN Penerbit K-Media

Modul Linguistik Umum ini disusun dengan tujuan untuk membantu mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi khususnya yang berada bidang pendidikan bahasa Indonesia dan bidang linguistik. Modul ini telah disesuaikan dengan rancangan pembelajaran untuk perguruan tinggi khususnya mata kuliah Linguistik Umum. Melalui uraian serta latihan dan tugas formatif yang diberikan, modul ini diharapkan akan membantu saudara semakin mengenal dunia bahasa dengan baik. Tentunya modul ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menjadi perbaikan pada masa yang akan mendatang

LINGUISTIK AL-QUR'AN:Membedah Makna dalam Konvensi Bahasa Literasi Nusantara

Buku ini berisi bahasan tentang seluk beluk ilmu linguistik yang terdiri dari sepuluh bab yang membahas diantaranya: Pengantar Ilmu Linguistik, Fonetik: Pengantar, Fonetik: Konsonan – Vokal – Smei Fokal, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Pragmatik, Sociolinguistik, dan Psikolinguistik. Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia Cambridge University Press

Buku ini disajikan dengan bahasa yang sangat sederhana sehingga teori linguistik yang beragam mudah dibaca secara mengalir. Sajian pada buku ini diupayakan untuk dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang terdapat pada Alquran, ayat-ayat tertentu (yang sangat terbatas) agar pencapaian visi program studi. Buku ini memuat 12 bab. Bab 1 berupa pendahuluan, bab II berupa hakikat, ruang lingkup, dan sejarah linguistik. Bab III berupa linguistik sinkronis, bab IV linguistik diakronis, bab V aliran struktural, dan bab VI aliran tagmemik. Adapun bab VII aliran transformasional, bab VIII aliran fungsional, bab IX aliran sistemik fungsional. Selanjutnya, bab X dialektologi dan bab XI tipologi dan kesemestaan bahasa. Bab XII berisi penutup. Pengantar pada bab II-XI diawali dengan kutipan ayat Alquran sebagai upaya untuk mengaitkannya dengan pokok bahasan pada bab yang bersangkutan. Walaupun masih sangat terbatas, sajian ini sebagai ciri pembeda sajian pada buku dengan buku teori linguistik lainnya.

BASA 2019 Deepublish

Analyzing Grammar is a clear introductory textbook on grammatical analysis, designed for students beginning to study the discipline. Covering both syntax (the structure

of phrases and sentences) and morphology (the structure of words), it equips them with the tools and methods needed to analyze grammatical patterns in any language. Students are shown how to use standard notational devices such as phrase structure trees and word-formation rules, as well as prose descriptions. Emphasis is placed on comparing the different grammatical systems of the world's languages, and students are encouraged to practice the analyses through a diverse range of problem sets and exercises. Topics covered include word order, constituency, case, agreement, tense, gender, pronoun systems, inflection, derivation, argument structure and grammatical relations, and a useful glossary provides a clear explanation of each term. Accessibly written and comprehensive, Analyzing Grammar is set to become a key text for all courses in grammatical analysis.

1st International Conference on Science and Technology, ICOST 2019, 2-3 May, Makassar, Indonesia Rehal.id

This work contains a selection of papers from the International Conference on Urban Studies (ICUS 2017) and is a bi-annual periodical publication containing articles on urban cultural studies based on the international conference organized by the Faculty of Humanities at the Universitas Airlangga, Indonesia. This publication contains studies on issues that become phenomena in urban life, including linguistics, literary, identity, gender, architecture, media, locality, globalization, the dynamics of urban society and culture, and urban history. This is an Open Access ebook, and can be found on www.taylorfrancis.com.

A Comprehensive Grammar uwais inspirasi indonesia

Buku ini memaparkan secara detail dan cermat tentang sebuah teori yang diusung oleh seorang linguis ternama, Noam Avrom Chomsky yaitu teori Transformasi Generatif. Teori ini biasa disebut al Nadzariyah al Taulidiyah al Tahwiliyyah dalam kajian bahasa Arab. Lalu dengan cermat penulis membandingkannya dengan teori Nadzm yang diusung oleh seorang linguis Arab masyhur yaitu Al Jurjani. Buku ini sangat layak dijadikan salah satu referensi dalam kajian interdisipliner, khususnya antara kajian bahasa Arab dan Inggris di mana di dalamnya disajikan b à nyak sekali contoh sebagai wujud implementasi teori Transformasi Generatif terhadap teori tata bahasa Arab begitu juga sebaliknya khususnya pola Taqdim wa Ta'khir.